

PKM Pelatihan Akutansi Bagi Pengusaha Mikro RW 15 Kecamatan Sawangan Depok

Mulyaning Wulan¹, Rito ²

^{1, 2}Universitas Muhammadiyah Prof. DR., Hamka, Jakarta Timur, 13830
Email: wulanazanzen@gmail.com

Abstrak

RT 01 dan RT 02 adalah 2 (dua) RT dalam wilayah RW 15 dan menjadi bagian dari Kelurahan Bedahan yang beralamat di Jalan Raya Sawangan Depok. Kedua RT tersebut mempunyai Kepala Keluarga (KK) sebanyak 220 KK (hampir 75%) dari 295 KK. Kelurahan Bedahan salah satu kelurahan yang cukup berkembang dimana dikelurahan tersebut tumbuh usaha-usaha mikro yang diinisiasi oleh warga untuk dapat meningkatkan taraf hidup di tengah upaya kerasnya usaha serupa dengan modal yang lebih besar. Di tengah lesunya ekonomi suatu negara, tidak mudah bagi usaha mikro untuk tetap berjalan dengan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki. Salah satu keterbatasan adalah tidak adanya catatan transaksi keuangan yang merupakan cikal bakal maju tidaknya suatu usaha. Untuk itu, pengusaha mikro di kedua RT tersebut perlu untuk diberikan pemahaman dan pelatihan tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang tepat dengan harapan agar dapat membantu pengusaha mikro dalam mengambil keputusan.

Kata kunci: Pelatihan Akuntansi, UMKM, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Abstract

RT 01 and RT 02 are 2 (two) RTs in the RW 15 area and are part of the Bedahan Sub-District which is located on Jalan Raya Sawangan Depok. Both RTs have 220 households (KK) of 220 families (almost 75%) of 295 households. Bedahan Village is one of the relatively developed villages where the village grows micro-businesses that are initiated by citizens to improve living standards amid the efforts of similar businesses with greater capital. Amid the sluggish economy of a country, it is not easy for micro businesses to keep going with their limitations. One limitation is the absence of a financial transaction record which is the forerunner of whether a business is progressing. For this reason, micro entrepreneurs in both RTs need to be given understanding and training on the importance of proper financial management in the hope that they will be able to assist micro entrepreneurs in making decisions.

Keywords: Accounting Training, SMEs Community Service (PKM).

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jenis usaha ini juga mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pada periode tahun 1997-1998, saat terjadi krisis moneter yang melanda Indonesia, entitas UMKM mampu tetap beroperasi. Pada saat itu, usaha mikro yang dijalankan oleh masyarakat juga mampu membuktikan dapat membantu ekonomi keluarga.

Berdasarkan perspektif usaha, UMKM diklasifikasikan dalam 4 kelompok, yaitu:

1. UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.
2. UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
3. Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise* adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

Pelaksana usaha di Indonesia dibagi dalam beberapa tingkatan. Menurut Kebijakan Bank Indonesia dalam Akses Keuangan menggambarkan definisi berdasarkan suatu entitas berdasarkan UU, No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi UMKM

Nomor	Jenis Entitas	Modal
1	Mikro	<ul style="list-style-type: none">• Kekayaan bersih per tahun kurang dari Rp 50 juta• Hasil penjualan kurang dari Rp300 juta
2	Kecil	<ul style="list-style-type: none">• Kekayaan bersih per tahun lebih dari Rp 50 juta – Rp 500 juta• Hasil penjualan lebih dari Rp 300 juta – 2.5 Milyar
3	Menengah	<ul style="list-style-type: none">• Kekayaan bersih per tahun lebih dari Rp 500 juta – 10 Milyar• Hasil penjualan lebih dari Rp 2.5 Milyar – 50 Milyar
4	Besar	<ul style="list-style-type: none">• Kekayaan bersih per tahun kurang dari Rp 10 Milyar• Hasil penjualan lebih dari 50 Milyar

Sumber : Bank Indonesia (2018)

RW 15 merupakan suatu organisasi masyarakat yang berdomisili di Sawangan, Depok. Pemukiman penduduk yang terdapat di RW 15 diperuntukan bagi masyarakat yang terdapat dalam suatu kompleks yang bernama Sawangan Village. Lokasi RW 15 terletak cukup jauh dari jalan utama (lebih kurang 800 meter). Tingkat pendidikan dari Kepala Keluarga di RW 15 tersebut adalah SMA, Strata 1 dan strata 2. Masyarakat RW 15 memiliki rata-rata penghasilan lebih dari Rp 5.000.000,- untuk setiap bulannya.

RW 15 merupakan bagian dari Kelurahan Bedahan yang terletak di Kecamatan Sawangan, Depok. RW 15 memiliki 4 Rukun Tetangga dan Usaha Mikro yang cukup banyak. Jumlah KK di RW 15 adalah 295 Kepala Keluarga. Jumlah KK untuk RT 01 berjumlah 140 KK, RT 02 berjumlah 80 KK, RT 03 berjumlah 60 KK dan RT 04 berjumlah 15 KK. Hal ini menyebabkan wilayah ini menjadi wilayah yang strategis bagi perkembangan usaha. Demikian pula bagi para Ibu yang tidak bekerja dan memiliki waktu luang menjadi satu peluang untuk menyediakan kebutuhan masyarakat penghuni kompleks Sawangan Village, RW 15..

Berdasarkan jumlah penduduk yang telah dijelaskan sebelumnya pada kedua RT tersebut, pengusaha mikro yang terdapat disana berjumlah sekitar 20% dari total penduduk. Terdapat pengusaha jilbab dan design interior yang masuk kategori Pengusaha Kecil dengan omzet dikisaran 50 juta - 500 juta setiap bulannya. Berdasarkan total jumlah pengusaha yang dimiliki di RW 15, jumlah Pengusaha Mikro dengan gender wanita terbesar terdapat di 2 RT, yaitu RT 1 sebanyak 6 orang dan di RT 02 sebanyak 10. Pengusaha Mikro yang dimaksud adalah yang memiliki kekhususan produk yang di buat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jenis usaha ini juga mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pada periode tahun 1997-1998, saat terjadi krisis moneter yang melanda Indonesia, entitas UMKM mampu tetap beroperasi. Pada saat itu, usaha mikro yang dijalankan oleh masyarakat juga mampu membuktikan dapat membantu ekonomi keluarga.

MASALAH

Tingkat Permasalahan dalam pengelolaan usaha bagi Pengusaha Mikro pada RW 15, secara umum sangat beragam. Salah satu permasalahan yang terjadi yaitu kemampuan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi usahanya. Pelaporan keuangan merupakan bagian dari akuntansi dan salah satu element yang sangat penting bagi sebuah entitas. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (IAI, 2017), Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Peran pemerintah dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah dibuktikan dengan penerbitan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik serta Standar Akuntansi untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Standar ini merupakan dasar dari pelatihan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan sederhana bagi UMKM.

Pengusaha Mikro RW 15, belum semua memiliki catatan ataupun pelaporan bagi usahanya. Begitu pentingnya peran pencatatan akuntansi bagi perusahaan. Hal ini ditujukan untuk mengetahui berapa besar laba yang diperoleh selama operasi usaha. Selain itu pencatatan ini akan bermanfaat untuk mengawasi usaha dan pengajuan pembiayaan untuk pengembangan usaha.

Pengaplikasian standar yang telah dibuat oleh pemerintah membutuhkan mediator yang tepat. Lembaga pendidikan tinggi (universitas) memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu membantu pemerintah dalam pentransformasian informasi. Hal ini dapat dilakukan melalui Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan salah satu program Tri Darma Perguruan Tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Dalam program pelatihan keuangan sederhana yang ditujukan untuk usaha mikro di RT 01 dan RT 02 RW 15 Kelurahan Bedahan Kecamatan Sawangan Kota Depok diharapkan memberikan solusi berupa :

Program pelatihan berbasis teori kepada peserta

Peserta pelatihan mencatat dan membuat laporan keuangan sederhana dengan format yang sudah disiapkan.

Memberikan pemahaman untuk pengelolaan usaha mikro secara sederhana berbasis laporan keuangan sehingga dapat memanfaatkan laporan keuangan tersebut untuk kemajuan usahanya.

Melakukan pendampingan sehingga peserta paham dan dapat mengaplikasikan dalam aktivitas sehari-hari dengan baik.

PEMBAHASAN

Kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada hari minggu tanggal 22 September 2019. Kegiatan ini dilaksanakan di RW.15 dengan peserta UKM RT 01 dan 02 Desa Bedahan, Sawangan, Depok, Jawa Barat. Dalam kurun waktu 2 bulan persiapan, tim melakukan 2x survey untuk memetakan kondisi masyarakat daerah tersebut. Kegiatan pengabdian ini merupakan hasil peninjauan kerjasama dengan Ketua RW. 15 Desa Bedahan, Kec. Sawangan. Aktivitas pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan, yaitu persiapan tim pelaksana dengan melakukan rapat koordinasi, pembuatan surat menyurat, dan kegiatan seminar dan pelatihan bagi masyarakat.

Pada tahap selanjutnya adalah persiapan materi pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan yang meliputi hal-hal sebagai berikut : (1). Mempersiapkan tempat pelaksanaan pelatihan, yaitu rumah warga yang memiliki kapasitas tampung peserta yang cukup di lingkungan RW 15. (2). Mempersiapkan media presentasi pelatihan, yaitu seperti slide presentasi dan Infocus/LCD. (3).

Pembuatan modul yang akan digunakan dalam pelatihan. Modul tersebut dibuat oleh pemateri sedemikian rupa sehingga akan memudahkan peserta seminar untuk memahami isi dan tujuan dari pelatihan tersebut.

Dalam kegiatan pelatihan tersebut, pemateri memberikan penjelasan tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan dan sedikit diselingi dengan kewajiban perpajakan. Untuk memudahkan masyarakat memahami pelatihan ini dan terlibat secara aktif, maka kami pun melibatkan mahasiswa sebanyak 2 (dua) orang. Aktivitas pendampingan sudah dimulai sejak saat materi tersebut didampirkan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peserta dalam mempraktekkan penyusunan laporan keuangan dengan mengidentifikasi sumber pendapatan dan pengeluaran. Peserta dibimbing langsung untuk menyusun rencana konkrit pada output laporannya.

Pelatihan ini dilakukan selama ± 3 jam, yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi antar peserta pelatihan dan pemateri. Pada sesi diskusi, banyak peserta yang dengan antusiasnya menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan permasalahan penyusunan laporan keuangan yang dialaminya selama ini beserta aspek perpajakan. Selain itu, masyarakat pun masih menginginkan adanya pelatihan tambahan yang berkaitan dengan pembacaan hasil laporan keuangan dan cara mengambil keputusan dari laporan yang dihasilkan. Dengan demikian, mereka semakin memahami arah tujuan dari penyusunan laporan keuangan yang tim pengabdian sampaikan. Pada akhir kegiatan, dilakukan foto bersama peserta dan tim penyelenggara, serta ditutup dengan makan bersama.

KESIMPULAN

Simpulan dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mitra UMKM di 2 (dua) RT yaitu RT 01 dan RT 02 RW 15 Kelurahan Bedahan Kecamatan Sawangan Kota Depok, Jawa Barat adalah terjadinya kerjasama yang sinergi antara pengusaha mikro di RT tersebut dan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Program ini mengubah sesuatu yang dianggap beban dan tidak biasa menjadi sebuah kemampuan yang dapat meningkatkan pendapatan pengusaha mikro melalui pemahaman laporan keuangan dan pemanfaatannya untuk usaha yang berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Team mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Lembaga Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat yang telah mensupport dari sisi pendanaan dan juga system yang terintegrasi dengan SIMAKIP UHAMKA. Selain itu ucapan terima kasih juga dihaturkan bagi Ketua RT 01 dan RT 02, RW 15 Kelurahan Sawangan, Depok yang telah memberikan kesempatan team PKM untuk mentransfer ilmu kepada rekan rekan pengusaha UMKM.

Pada tahap selanjutnya, sebaiknya program dibuat menjadi sebuah sinergi yang berkesinambungan antara pelatihan pembuatan laporan keuangan dengan pengetahuan berbasis IT dan pemanfaatannya di era yang serba digital ini.

Mengubah kebiasaan yang awalnya adalah beban dan biasa saja menjadi pengumpulan data dan pemanfaatan akan sangat berguna untuk pengusaha mikro di RT 01 dan RT 02 RW 15 Kelurahan Bedahan Kecamatan Sawangan Kota Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kecamatan Jasinga. 2017. Katolog Kecamatan Jasinga Dalam Angka 2017. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor.
- Hasibuan, Malayu, 2005, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, (PT Bumi Aksara: Jakarta),
- IAI. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta.
- IAI. (2017). *Standar Akuntansi untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, Jakarta, Salemba Empat.
- Kotler, Philip, dan Armstrong, 2001, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.
- Philip Kotler & Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*, edisi 12. Penerbit Erlangga : Jakarta
- Riani, Asri Laksmi, 2009. *Inovatif Entrepreneurship*. Seminar Nasional Kewirausahaan.
- Setiawan, Zulkieflimansyah, 2000, *Manajemen Strategi*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Soemarso. (2014). *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Titik Wijayanti. 2012. *Marketing Plan! Perlukah? Managing Marketing Plan (Teori & Aplikasi)*. Penerbit Elex Media Komputindo : Jakarta
- Universitas Sebelas Maret, 25 Maret 2009. Surakarta.

Website : www.bi.go.id